

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program "Cerita Cerdas" menunjukkan bahwa acara ini berhasil mencapai tiga tujuan utama yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan kontribusi penting dalam konteks Kampung Nagajaya sebagai wilayah rawan bencana di Lebak Selatan. Wilayah ini, meskipun terlindungi dari ancaman langsung tsunami karena berada di dataran tinggi, memiliki peran strategis sebagai kampung siaga bencana dan pusat evakuasi bagi desa-desa pesisir yang rentan terhadap dampak gempa bumi besar dan tsunami akibat zona subduksi megathrust. Dalam situasi ini, peningkatan literasi dan kesadaran anak-anak menjadi langkah krusial untuk membangun resiliensi masyarakat.

Pertama, program ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi anak-anak PAUD di Kampung Nagajaya, mencakup keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan mengelola informasi. Pendekatan *storytelling* yang interaktif dan menyenangkan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi anak-anak, menjadikan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Program ini menjawab kebutuhan akan peningkatan literasi di Kabupaten Lebak yang memiliki Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang rendah.

Kedua, program ini juga menumbuhkan minat membaca di kalangan anak-anak PAUD dengan menggunakan cerita bertema fabel yang relevan dengan kehidupan mereka. Cerita yang dikembangkan narasumber ini mampu menarik perhatian anak-anak dan menciptakan lingkungan yang mendorong kecintaan mereka pada buku dan kegiatan membaca. Hal ini menjadi salah satu pencapaian penting mengingat rendahnya akses dan minat baca di daerah tersebut.

Ketiga, acara ini berhasil membangun kesadaran dan empati anak-anak melalui cerita tentang gotong royong dan kesiapsiagaan bencana. Nilai-nilai moral seperti tolong-menolong, berbagi, dan kerja sama ditanamkan melalui

dongeng yang dirancang untuk memperkuat perkembangan sosial-emosional anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa empati membantu anak-anak membangun hubungan yang sehat dan memperkuat keterampilan sosial mereka, mendukung ketahanan diri serta kemampuan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan visi Kampung Nagajaya sebagai kampung siaga bencana, yang membutuhkan generasi muda yang tangguh secara mental dan emosional.

Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, penundaan akibat ujian agama, dan masalah kelistrikan, acara ini tetap berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan. Evaluasi pasca-acara menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai moral yang diajarkan, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan literasi dan empati mereka. Program "Cerita Cerdas" membuktikan keberhasilannya dalam memenuhi *objective* yang telah ditetapkan, memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter, pengetahuan, dan resiliensi anak-anak di Kampung Nagajaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan pelaksanaan yang lebih optimal di masa mendatang. Saran ini disusun sebagai rekomendasi praktis dan akademis, baik untuk pengembangan acara serupa maupun sebagai acuan bagi penelitian atau kegiatan lain yang relevan. Dengan demikian, saran ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk menciptakan hasil yang lebih efektif dan berdampak positif.

5.2.1 Saran Akademis

Kontribusi karya ini untuk akademi adalah memberikan wawasan baru dalam merancang acara edukatif yang tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga membangun resiliensi anak-anak, khususnya kemampuan adaptasi emosional, sosial, dan intelektual. Resiliensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut mencakup pengelolaan emosi, pemecahan

masalah, dan kerja sama dalam situasi krisis, yang relevan dengan peran Kampung Nagajaya sebagai kampung siaga bencana.

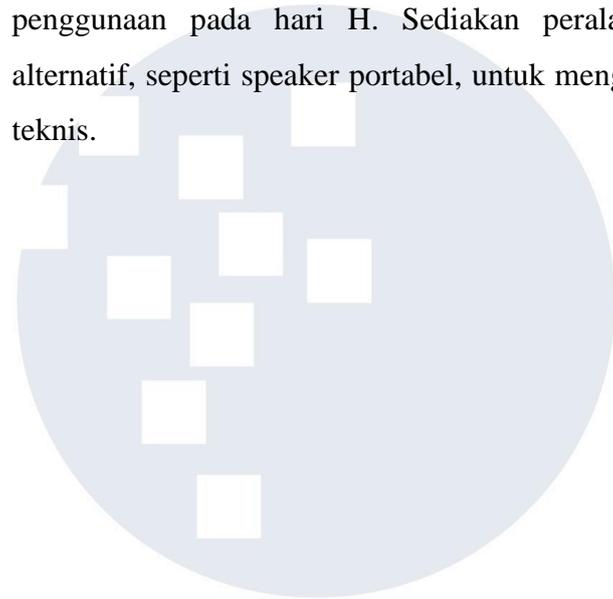
Hubungan literasi dengan resiliensi dapat diperdalam melalui penambahan modul simulasi bencana dan literasi digital, yang mendukung pengelolaan informasi di era modern. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan dalam mengadaptasi *storytelling* dan metode partisipatif pada komunitas lain dengan konteks lokal berbeda, guna memperluas kontribusi akademik di bidang literasi, resiliensi, dan pendidikan berbasis budaya lokal.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap acara Cerita Cerdas, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar penyelenggaraan acara di masa mendatang dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, berikut disampaikan saran praktis yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dan perbaikan acara serupa di kemudian hari.

1. Melakukan optimalisasi durasi dan waktu acara agar tidak terlalu lama dan tetap menjaga fokus peserta. Penyelenggara perlu melakukan riset lebih mendalam terkait jadwal kegiatan anak-anak, khususnya jam sekolah dan ujian, agar acara dapat dilaksanakan pada waktu yang tepat.
2. Melakukan perencanaan pendanaan yang lebih efektif, penyelenggara harus mulai mencari sponsor lebih awal dan secara intensif melalui proposal yang terstruktur dan membuka donasi jauh sebelum acara dimulai, dengan strategi promosi yang lebih masif kepada mahasiswa dan komunitas untuk mendukung keberlanjutan acara.

3. Melakukan penentuan jumlah target peserta sesuai dengan kapasitas lokasi, agar pada saat acara berlangsung tidak terlalu sempit dan kondusif.
4. Melakukan pengecekan dan simulasi teknis peralatan, terutama kelistrikan dan sound system, untuk memastikan kelancaran penggunaan pada hari H. Sediakan peralatan cadangan atau alternatif, seperti speaker portabel, untuk mengantisipasi gangguan teknis.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA